

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi. Bahkan, kehidupan manusia hampir tidak dapat dipisahkan dari kegiatan menulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis harus diajarkan sejak dini kepada siswa Sekolah Dasar (SD) sebagai penulis pemula. Para siswa di sekolah dasar sebagai penulis pemula harus dibina, dibekali, dan ditempa kemampuan menulisnya sehingga mereka mampu menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan dalam berbagai jenis.

Pembinaan kemampuan menulis sejak dini dapat dilakukan mulai dari tingkat sekolah dasar. Pembinaan kemampuan menulis di sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia dan kategori/tingkat kemampuan menulis. Menulis adalah rangkaian proses berpikir, proses berpikir berkaitan erat dengan kegiatan penalaran. Penalaran yang baik dapat menghasilkan tulisan yang baik pula. Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Salah satu kegiatan menulis yang harus digalakkan pada Siswa kelas V SD sebagai penulis pemula antara lain menulis karya sastra seperti puisi.

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang diajarkan di sekolah dasar. Pembelajaran puisi sudah diawali sejak kelas satu sampai dengan kelas enam. Di kelas satu dan di kelas dua materinya cara mendeklamasikan puisi anak, di kelas tiga materinya melengkapi puisi, di kelas empat membaca dan menulis pantun. Di kelas V materinya menulis puisi bebas, sedangkan di kelas enam materinya mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi atau mempraprasakan.

Dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa SD diharapkan siswa mampu menuangkan ide ataupun pikiran dan gagasannya serta imajinasinya yang disampaikan secara tertulis. Terkait dengan hal itu kenyataannya di SD masih

banyak siswa yang belum paham atau mengerti tentang cara atau langkah-langkah menulis puisi.

Keadaan seperti itu juga terjadi di SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo, Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat penempatan PPL 2 terdapat masalah bahwa siswa belum mampu menulis puisi di kelas V SD, karena dalam pembelajaran tentang menulis puisi dianggap sulit oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih sebagian besar siswa belum paham tentang bagaimana cara menulis puisi. Selain itu kosa kata yang digunakan juga masih kurang tepat untuk mengawali penulisan puisi. Dari 12 siswa hanya terdapat 4 orang atau 33% yang memiliki kemampuan menulis puisi. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi penulisan puisi dikarenakan kemampuan siswa terhadap menulis puisi masih rendah, ketidakmampuan siswa dalam menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan dalam tulisan, dan penggunaan metode ataupun teknik pembelajaran yang belum optimal.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan teknik objek secara langsung. Teknik objek secara langsung adalah teknik pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengamati suatu benda, peristiwa atau kejadian secara langsung, Susanto (Dalam Widayanto,2012). Teknik objek langsung bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan objek yang dilihat. Guru menunjukkan objek kepada siswa di depan kelas, misalnya boneka, vas bunga, mobil-mobilan dan lain-lain. Dari objek tersebut siswa dapat membuat tulisan secara runtut dan logis berdasarkan objek yang dilihatnya. Alat yang dibutuhkan adalah objek-objek yang bervariasi sesuai dengan tema pembelajaran. Teknik ini dapat dijalankan secara perseorangan maupun secara kelompok (Suyatno,2004:82). Dengan memperhatikan aspek-aspek yang akan dinilai yaitu meliputi: Tema, diksi (pilihan kata), ejaan dan tanda baca, dan amanat (pesan).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti bermaksud mengadakan penelitian sehubungan dengan kemampuan murid kelas V sekolah dasar dalam menulis puisi sehingga peneliti memformulasikan judul **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Objek Secara Langsung Pada Siswa Kelas V**

**SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo**". Melalui penelitian ini diharapkan kemampuan menulis siswa dapat berkembang dan teknik objek secara langsung dapat diterapkan secara maksimal sebagai teknik pembelajaran yang mampu melatih kemampuan menulis siswa.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini yaitu, masih kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi, belum digunakannya teknik pembelajaran menulis puisi yang tepat dan menarik, dan kurangnya kemampuan siswa menentukan kosa kata yang digunakan untuk dikembangkan dalam menulis puisi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah dengan melalui teknik objek secara langsung kemampuan siswa kelas V SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo dalam menulis puisi dapat meningkat?".

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi di kelas V SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo melalui teknik objek secara langsung.

Langkah-langkah menulis puisi melalui melalui objek langsung menurut Suyatno. (2004:82). sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan pengantar;
2. Guru memperlihatkan beberapa objek di depan kelas;
3. Setelah siswa melihat objek tersebut, siswa mulai mengidentifikasi objek;
4. Siswa membuat tulisan secara runtut dan logis;
5. Guru bertanya kepada siswa tentang alasan tulisan yang dibuatnya, dan
6. Merefleksikan pembelajaran tersebut.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Objek Secara Langsung Pada Siswa Kelas V SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi

#### b. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan pilihan teknik yang digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran menulis puisi.

#### c. Bagi Sekolah

Dengan adanya teknik yang menarik dalam pengajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, sekolah akan mendapat bahan referensi yang baru dalam pengajaran bahasa yang dapat menambah wawasan para peserta didik.

#### d. Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman langsung dalam penggunaan teknik objek secara langsung dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi di kelas V SD 13 Dulupi.